



## THE USE OF PROCESS SKILL APPROACH ON INTEGRATED THEMATIC LEARNING TO IMPROVE STUDENT LEARNING ACTIVITIES

**Zulhendri**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar  
[zulhendri.ks@yahoo.com](mailto:zulhendri.ks@yahoo.com) atau [zulhendri@iainbatusangkar.ac.id](mailto:zulhendri@iainbatusangkar.ac.id)

### ABSTRACT

*The process skills approach can be interpreted as insight inside the students that can be used in integrated thematic learning. In reality, integrated thematic learning in elementary schools has not run optimally. As a result the learning activities of students in class III of SD Negeri 06 Rawang Sulit Air is still low. The purpose of this study is to improve student learning activities in integrated thematic learning using process skills approach. The research was carried out through Classroom Action Research (CAR). The researcher was done in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this research were 26 third grade students of SDN 06 Rawang Sulit Air, X Koto diatas Subdistrict, Solok Regency. Research data was obtained through observation sheets, field notes, tests, and documentation. The data obtained were analyzed qualitatively and quantitatively. The research finding reflects in the first cycle, student learning activities was 66.7% with a sufficient category then it was increased to 84.3 in the second cycle with good categories. Thus, the use of process skills approach can improve student learning activities.*

**Keywords:** *Process Skills Approach, Thematic Learning, Learning Outcomes.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memproduksi sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab serta dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, yang bisa dicapai melalui pendidikan di sekolah. Namun, pendidikan di sekolah belum menjamin tercapainya tujuan tersebut, kalau guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanggung jawab dengan pendapat yang dikemukakannya.

Moedjiono (1992:14) "Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang ada pada prinsipnya telah ada dalam siswa". Pendekatan keterampilan proses berdasarkan dari teori belajar behavioristik tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Agar pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses menjadi bermakna pada pembelajaran tematik terpadu, siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, karena pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan menggunakan delapan langkah, hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Moedjiono (1992:16) adalah “(1) mengamati, (2) mengklasifikasikan, (3) mengkomunikasikan, (4) mengukur, (5) memprediksi, (6) menyimpulkan, (7) merancang penelitian, dan (8) bereksperimen”.

Pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Maka peneliti merasa penting mengungkapkan permasalahan tersebut secara ilmiah melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Meningkatkan Aktivitas belajar siswa di Kelas III SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok”**.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terfokus pada upaya untuk memperbaiki praktek pembelajaran ke arah yang diharapkan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Hal ini dijelaskan Suharsimi (2008:58) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran”.

### Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 26 orang, 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Peneliti mengambil kelas III sebagai subjek penelitian mengajar sebagai guru kelas tersebut dan berkolaborasi dengan guru di kelas V, sehingga penelitian akan dapat dilakukan secara maksimal.

### Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I, tahun ajaran 2015/2016 di SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, terhitung dari waktu perencanaan sampai laporan hasil pengamatan.

## **Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan jadwal penelitian
- b. Mengkaji silabus dan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 tentang membaca pemahaman
- c. Mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses
- d. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian adalah lembar observasi dan tes.
- e. Menentukan observer dalam pelaksanaan penelitian. Observer dalam penelitian ini sebanyak satu orang, yaitu guru kelas V SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap-tahap yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang tersusun dalam RPP. Secara garis besar, tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus sesuai dengan yang tersusun dalam RPP antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan tindakan berupa model rancangan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini meliputi: Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, memilih dan menetapkan materi, kegiatan belajar mengajar, memilih dan menetapkan media dan sumber belajar, dan evaluasi. Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pembelajaran pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu.
- 2) Menggunakan langkah-langkah sesuai dengan pendekatan keterampilan proses yaitu mengamati, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengukur, memprediksi, dan menyimpulkan.

### **3. Tahap Pengamatan**

Pengamatan terhadap tindakan akan dilakukan dengan cara pengamatan langsung oleh observer dan peneliti sendiri (berkolaborasi) selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati antara lain:

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan keterampilan proses, sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- 2) Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
- 3) Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

#### **4. Tahap Refleksi (Reflection)**

Refleksi diartikan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang terjadi, yang telah dihasilkan atau yang tidak/belum tuntas pada langkah sebelumnya, sebagai bahan pertimbangan melakukan tindakan berikutnya. Seiring dengan pendapat Masnur (2009:163) setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama praktisi melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi peneliti dan praktisi akan mediskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah (1) analisis tentang tindakan yang dilakukan, dan (2) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpanan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

#### **Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas III SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu, meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan evaluasi pembelajaran juga meliputi keterampilan mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan yang dilakukan guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Dilakukan untuk mengamati tempat berlangsungnya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan keterampilan proses. Dengan berpedoman pada lembar observasi peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses belajar mengajar. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklis di dalam kolom yang ada pada lembar observasi. Di samping itu, juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi.

##### **b. Tes**

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu.

## Instrumen Penelitian

### a. Lembar Observasi

Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas yang dilakukan adalah: (1) *visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan sebagainya; (2) *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan *interview*, diskusi, interupsi, dan sebagainya; (3) *listening activities*, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya; (4) *writening activities*, seperti menulis karangan, puisi, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.

### b. Lembaran Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes essay. Materi yang diujikan dalam tes sesuai dengan materi yang diberikan selama penelitian yaitu berupa pertanyaan setelah siswa melakukan pembelajaran tematik terpadu.

## Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang membahas tentang perspektif partisipan dengan banyak strategi. Strategi-strategi tersebut bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi, wawancara mendalam, dokumen-dokumen dan teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang diuraikan oleh Sukmadinata (2007:95) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, Strategi-strategi tersebut bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen-dokumen dan teknik-teknik pelengkap seperti foto, dan rekaman”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

Hasil penelitian pada pelaksanaan siklus I diperoleh dari data penelitian yang diuraikan berdasarkan siklus tindakan pembelajaran. Paparan data tersebut disesuaikan dengan masalah penelitian, mencakup data pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan mengikuti keterampilannya, serta aktivitas yang diamati *Visual, Oral, Listening, Writing, Activities*. Pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian hasil belajar mengikuti keterampilan pendekatan keterampilan proses terdiri dari keterampilan observasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, mengkomunikasikan.

Data dan temuan hasil penelitian siklus I disajikan berdasarkan hasil pengamatan observer aktivitas guru dan siswa, agar diperoleh gambaran yang sistematis dan menyeluruh.

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan yang peneliti laksanakan yaitu (1) Menganalisis kurikulum, (2) Pemetaan Kompetensi Dasar, (3) Menetapkan Jaringan Tema, (4) Menyusun Silabus, (5) Penyusunan Rencana Pembelajaran, dan (6) Membuat lembar observasi dan tes.

Penilaian yang dilakukan adalah Penilaian proses, dan Penilaian hasil. Penilaian proses yang dimaksud adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta mengamati proses pada pembelajaran masing-masing bidang studi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer atau peneliti sendiri.

Penilaian proses juga dimaksudkan untuk melihat kemajuan pembelajaran siswa serta terus-menerus. Selain itu, juga dilakukan penilaian berupa hasil tes dalam bentuk essay dan unjuk kerja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajarinya. Penilaian tersebut dijadikan bahan pertimbangan dan koreksi untuk pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

#### b. Tahap Pelaksanaan

##### a. Siklus I Pertemuan I

Pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam oleh guru dan semua siswa menjawab salam yang diberikan guru. Guru menyiapkan kondisi kelas untuk memulai pelajaran kemudian dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi dengan tanya jawab berhubungan dengan benda yang digerakkan oleh angin. Diiringi dengan memperagakan kipas angin (*Keterampilan Mengamati*). Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

Aktivitas siswa yang diamati yaitu *Visual Activities*. Kegiatan yang dilaksanakan pada aktivitas *Visual* ini adalah memperhatikan gambar yang diperagakan guru. Proses pembelajaran dibuka dulu skemata siswa dengan menggunakan gambar kipas angin.

Kegiatan yang dilakukan pada aktivitas *Oral* ini adalah menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan/berdiskusi. Pada langkah pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses aktivitas ini teramati pada keterampilan mengklasifikasikan, memprediksi dan keterampilan mengukur. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya pada proses pembuatan kincir angin. Siswa memprediksikan hasil kerja kelompok ini merupakan aktivitas yang diamati pada keterampilan mengklasifikasi. Kegiatannya adalah dalam diskusi kelompok dapat dilihat dari saran anggota kelompok dan keaktifan masing-masing individu dapat teramati. Pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok dapat terlihat siswa-siswa yang aktif dan memiliki kepercayaan diri yang kuat, namun masih dinominasi oleh siswa yang pintar saja, dan yang memiliki kemampuan akademik yang kurang, banyak terlihat pasif.

Pelaksanaan 4 aktivitas yang teramati pada pendekatan keterampilan proses ini yang terdiri dari *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, dan *writing activities*. Pada masing-masing keterampilan yang terdapat pada pendekatan keterampilan proses pembelajaran ini dapat terlihat aktivitas yang diamati. Untuk mengamati aktivitas individu siswa, peneliti menggunakan lembar observasi terhadap kejadian-kejadian yang muncul bahkan sikap-sikap siswa selama



pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas-aktivitas yang diamati oleh praktisi dan dibantu oleh observer.

## **b. Siklus I Pertemuan II**

### **a) Pembelajaran pada tahap kegiatan awal**

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal diawali guru menyiapkan kondisi kelas untuk mengikuti proses pembelajaran yaitu mengucapkan salam, merapikan tempat duduk siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru membuka skemata siswa dengan melakukan appersepsi tentang pembelajaran pertemuan I, “Anak-anak bapak, kemaren kita telah belajar tentang jenis-jenis pekerjaan, ayo apa-apa saja jenis-jenis pekerjaan yang diingat?”, “Pilot, Nahkoda, Sopir, Tukang Becak, Polisi, pak. Siswa menjawab berebutan sehingga kelas menjadi ribut. (**Keterampilan Mengamati**) guru membangkitkan skemata siswa dengan memperlihatkan gambar helikopter dan kapal. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

Aktivitas siswa yang diamati yaitu **Visual Activities**. Kegiatan yang dilaksanakan pada aktivitas *visual* ini adalah memperhatikan gambar yang diperagakan guru. Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan tema kerajinan tangan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pada proses pembelajaran ini, guru menyampaikan materi mengenai jenis-jenis pekerjaan. Guru dengan melakukan tanya jawab bersama siswa berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang pembuatan kincir angin berdasarkan gambar yang ditampilkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru mengaitkan paparan siswa masih membahas tentang kincir angin (**Keterampilan Mengamati**).

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembelajaran yang akan dilakukan. Sementara siswa terlihat masih mengingat tentang pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.

### **b) Pembelajaran pada Tahap Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, (**Keterampilan Mengklasifikasikan**) guru meminta kepada siswa agar dapat mengeluarkan alat dan bahan untuk menerapkan konsep energi gerak dengan membuat kincir angin dari kertas karton yang telah dibawa oleh siswa dari rumahnya masing-masing. Guru tetap membagi siswa menjadi 3 kelompok seperti pembagian kelompok kemarinnya dan selanjutnya guru menjelaskan kembali tugas kepada siswa dengan memperagakan proses pembuatan kincir angin dari kertas karton. Siswa membuat kincir sesuai dengan petunjuk dan langkah-langkah yang telah diberikan guru.

Pada aktivitas *oral* dan *Listening* kegiatan yang dapat dilakukan adalah menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan/ berdiskusi. Pada langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, aktivitas ini teramati pada keterampilan mengklasifikasikan, memprediksi dan keterampilan mengukur. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya pada proses

pembuatan kincir angin yang terbuat dari kertas karton. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok ini merupakan aktivitas yang diamati pada keterampilan mengklasifikasikan. Kegiatannya adalah dalam diskusi kelompok dapat dilihat dari saran anggota kelompok dan keaktifan masing-masing individu dapat teramati.

Guru menginformasikan kepada semua siswa untuk melakukan proses pengukuran pada pembuatan kincir angin dari kertas karton serta memberikan contoh bagaimana cara melakukan proses pengukuran. Siswa diminta untuk berhati-hati dalam melakukan pengukuran. (**Keterampilan Mengukur**).

Kegiatan selanjutnya guru menugasi semua siswa diminta membandingkan kedua kincir angin tersebut berdasarkan alat yang digunakan. Mencatat bukti yang didapat dari proses pembuatan kincir angin dalam bentuk ringkasan dan menyampaikan sesuai dengan apa yang ditulis berdasarkan hasil dari proses pembuatan kincir angin. (**Keterampilan Menyimpulkan**).

Pada tahap kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru adalah memberika soal tes kepada semua siswa yang dikerjakan secara idividual dari tiga bidang studi yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan 5 soal isian, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan 5 soal isian, dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari soal menulis karangan berdasarkan gambar. Aktivitas yang muncul adalah **Writing Activities** yaitu menulis jawaban yang benar pada tiap-tiap bidang studi dengan jawaban yang tepat dan benar.

### c) Pembelajaran pada Tahap Kegiatan Akhir

Pada tahap kegiatan akhir (**Keterampilan Menyimpulkan**) yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan sejak awal pembelajaran berlangsung. Selain itu guru menanyakan kepada semua siswa, bagaimana pendapatnya tentang pembelajaran yang digunakan. “Anak-anak, bagaimana menurut proses pembelajaran yang kita laksanakan hari ini?”. Sebagian siswa menjawab, “Senang, pak, namun ada diantara siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan guru tersebut. Aktivitas yang muncul pada kegiatan ini yaitu **Oral Activities** yakni berani mengeluarkan pendapat dalam menyimpulkan pelajaran. Setelah selesainya guru memberikan arahan atau pertanyaan tersebut, maka guru mempersilahkan siswa untuk istirahat.

### c. Tahap Pengamatan

#### a) Dari Aspek Guru

#### Siklus I

Pada **Keterampilan Mengamati** guru menugasi siswa melakukan pengamatan terhadap kincir angin, serta membimbing siswa melakukan pengamatan dengan menggunakan alat yang relevan dengan tujuan pembelajaran. **Keterampilan Mengklasifikasi** guru membagi siswa secara berkelompok dan menugasi siswa dalam mengelompokkan kejadian/benda yang diamati. Membimbing siswa dalam menemukan persamaan atau perbedaan tentang benda yang diamatinya. **Keterampilan Memprediksi** guru menginformasikan kepada semua siswa, bahwa setiap kelompok menjelaskan data yang diperoleh dengan membuat laporan berupa ringkasan dengan baik.



**Keterampilan Pengukuran** guru menugaskan siswa melakukan perbandingan dengan yang dilakukannya pada pertemuan pertama, guru hanya cukup membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan perbandingan. **Keterampilan Menyimpulkan** guru meminta siswa menyimpulkan hasil percobaan masing-masing kelompok. **Keterampilan Mengkomunikasikan** guru meminta siswa melaporkan hasil percobaan dengan baik secara mendengarkannya dan menyimak, serta merespon hasil laporan siswa.

**Keterampilan Mengamatan** guru membimbing siswa melakukan pengamatan dengan menggunakan alat yang relevan dengan tujuan pembelajaran. **Keterampilan Mengklasifikasi** guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dan setiap kelompok tersebut akan diberi tugas untuk mengelompokkan kejadian/benda yang diamatinya serta guru akan membimbing siswa dalam menemukan persamaan atau perbedaan tentang benda yang diamatinya. **Keterampilan Memprediksi** guru akan menginformasikan kepada semua peserta didik atau kelompok agar menjelaskan data yang diperoleh dengan memuat laporan berupa ringkasan dengan baik. **Keterampilan Pengukuran** guru cukup membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan perbandingan.

**Keterampilan Menyimpulkan** guru meminta siswa agar menyimpulkan hasil percobaan serta memberika tugas kepada siswa untuk melaporkan hasil dari percobaan pada tiap-tiap kelompok. **Keterampilan Mengkomunikasikan** guru meminta siswa agar melaporkan hasil percobaan dengan baik, mendengarkan dan menyimak serta merespon hasil laporan siswa.

#### **b) Aspek Aspek Siswa**

Pada kegiatan pembelajaran siswa sudah melakukan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik. Peserta didik semuanya berdo'a namun ada beberapa siswa yang tidak berdo'a dengan khusus dan setelah itu siswa siswa sudah menjawab pertanyaan guru sebagai appersepsi dan mendengarkan penjelasan tentang gambar yang menggunakan prinsip kerja kincir (**Keterampilan Mengamati**) tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik.

Pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan menggnakan pendekatan keterampilan proses ini adalah **Keterampilan Pengamatan**, siswa memperhatikan pembuatan kincir angin berdasarkan petunjuk yang diberikan guru sebelumnya, kemudian mengamati apa yang terjadi saat pembuatan kincir angin dengan cukup baik. **Keterampilan Mengklasifikasi** siswa dalam kelompoknya menemukan persamaan dan pembuatan kincir angin serta mengelompokkan kejadian/benda yang diamati dengan baik. **Keterampilan Memprediksi** siswa dalam kelompoknya menjelaskan data yang diperoleh dengan baik, kemudian membuatnya kedalam bentuk laporan berupa ringkasan sesuai dengan data yang diperoleh.

**Keterampilan Pengukuran** siswa mengamati perubahan yang terjadi pada pembuatan kincir angin, serta membandingkan kedua kincir angin tersebut dengan cara membedakan cara pembuatannya dengan sangat baik. **Keterampilan Menyimpulkan** siswa dalam kelompoknya mencatat bukti yang didapatkan selama melakukan percobaan dengan cara mengamati dan membandingkan pembuatan kincir angin dengan sangat baik. **Keterampilan Mengkomunikasikan** siswa secara bergantian menyampaikan hasil percobaan yang telah ditulis dalam bentuk laporan meskipun masih ada diantara siswa dalam kelompok yang malu-malu tampil kedepan kelas.

(**Keterampilan Menyimpulkan**) pembelajaran diakhiri dengan siswa mendengarkan arahan guru dalam menyimpulkan pelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Siswa membaca hamdallah sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

**Keterampilan Mengamati** siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik. Pembelajaran tematik terpadu dengan tema kerajinan tangan dengan pendekatan keterampilan proses ini adalah **Keterampilan Pengamatan** siswa memperhatikan pembuatan kincir angin berdasarkan petunjuk yang diberikan guru sebelumnya, kemudian guru mengamati apa yang terjadi pada saat pembuatan kincir angin dengan cukup baik. **Keterampilan Mengklasifikasi** siswa dalam kelompoknya menemukan persamaan dan pembuatan kincir angin serta mengelompokkan kejadian/benda yang diamati dengan baik. **Keterampilan Memprediksi** siswa dalam kelompoknya menjelaskan data yang diperolehnya dengan baik, kemudian membuatnya kedalam bentuk laporan berupa ringkasan sesuai dengan data yang diperolehnya.

**Keterampilan Pengukuran** siswa mengamati perubahan yang terjadi pada pembuatan kincir angin, serta membandingkan kedua kincir angin tersebut dengan cara membedakan cara pembuatannya dengan sangat baik. **Keterampilan Menyimpulkan** siswa dalam kelompoknya mencatat bukti yang didapatkannya selama melakukan percobaan dengan cara mengamati dan membandingkan pembuatan kincir angin dengan sangat baik. **Keterampilan Mengkomunikasikan** siswa secara bergantian menyampaikan hasil percobaan yang telah ditulis dalam bentuk laporan kedepan kelas. Siswa membaca hamdallah sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

### c) Tahap Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa diantaranya adalah:

#### 1. Visual Activities

*Visual Activities* yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah memperhatikan media/gambar yang digunakan guru. Kegiatan yang diamati yaitu, pada saat memperhatikan media/gambar yang digunakan guru yaitu tentang gambar yang berhubungan dengan kincir, salah satunya adalah gambar kipas angin di depan kelas.

Aktivitas siswa yang diamati adalah siswa memperhatikan gambar dengan serius, namun ada beberapa siswa tidak serius memperhatikan gambar tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada *visual activities*, dapat dilihat bahwa pada siklus I untuk pertemuan pertama rata-rata *visual activities* yang dilakukan oleh siswa yaitu 57,6% siswa melakukan *visual activities*, sedangkan 42,4% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *visual activities*. Pada pertemuan kedua terjadinya peningkatan menjadi 73,1% siswa melakukan *visual activities*, sedangkan 26,9% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *visual activities*. Hal ini dikarenakan ketika memperhatikan benda, siswa tidak serius pada proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Oral Activities

Pengamatan yang dilakukan pada *Oral Activities* disaat siswa melakukan kegiatan proses pembuatan kincir angin serta disaat siswa menyampaikan laporan diskusinya kedepan kelas. Pada

*Oral Activities* ini, yang diamati adalah menyampaikan pendapat disaat melakukan kegiatan kemudian memberikan tanggapan disaat melaporkan hasil diskusi kelompoknya kedepan kelas.

Pada saat siswa melakukan kegiatan proses pembuatan kincir angin, dalam menyampaikan pendapat terhadap teman satu kelompoknya masih terdapat siswa yang pasif. Guru sudah mengarahkan siswa tersebut agar ikut serta didalam kegiatan kelompoknya. Ada juga sebagian kelompok, seluruh anggotanya aktif dan ikut serta dalam kegiatan kelompok. Mereka saling memberikan pendapat dan mendengarkannya dari temannya. Dalam menyampaikan pendapat tersebut merekaupun menggunakan bahasa yang sopan dan tidak memaksakan kehendaknya masing-masing.

Berdasarkan pengamatan siklus I pada pertemuan pertama, yang dilakukan pada *Oral Activities* yaitu menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan, terlihat bahwa rata-rata *Oral Activities* yang dilakukan oleh siswa menyampaikan pendapatnya yaitu 46,2%, sedangkan yang tidak menyampaikan pendapatnya 53,8% pada kegiatan *Oral Activities*. Sementara rata-rata pada kegiatan *Oral Activities* yang memberikan tanggapan adalah 34,6% dan yang tidak memberikan tanggapannya pada kegiatan ini adalah 65,4%.

Pertemuan kedua pada kegiatan *Oral Activities* yang dilakukan oleh siswa meningkat saat menyampaikan pendapat yaitu dengan rata-rata 69,2%, sedangkan yang tidak menyampaikan pendapat semakin menurun yaitu 30,8 pada kegiatan *Oral Activities* ini. Begitu juga memberikan tanggapan semakin meningkat yaitu 61,5%, sedangkan yang tidak memberikan tanggapan pada kegiatan *Oral Activities* ini semakin menurun juga yaitu dengan rata-rata 38,5%

### **3. Listening Activities**

Pada kegiatan *Listening Activities* ini kegiatan yang diamati adalah mendengarkan, yaitu mendengarkan arahan dari guru dan pendapat temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Mendengarkan pendapat dari guru berupa penjelasan pada saat proses pembelajaran, umumnya seluruh siswa mendengarkan arahan yang disampaikan guru di depan kelas, namun ada beberapa siswa yang tidak terfokus mendengarkan penjelasan guru disaat proses belajar mengajar karena sesama teman sebangkunya juga ikut bercanda gurau.

Berdasarkan pengamatan pada *Listening Activities* pada siklus I pertemuan pertama yaitu mendengarkan pendapat. Sehingga dapat dilihat rata-rata *Listening Activities* yang dilakukan oleh siswa yaitu 57,7% sedangkan yang tidak mendengarkan pendapat dengan rata-rata 42,3%. Sementara pada pertemuan kedua terlihat meningkat kegiatan siswa untuk mendengarkan pendapat guru dengan rata-rata 73,1% dengan yang tidak mendengarkan pendapat guru pada kegiatan ini yaitu rata-rata 26,9%

### **4. Writing Activities**

Pada *Writing Activities* ini, kegiatan yang diamati siswa mencatat hasil dari soal yang diberikan guru dalam LKS dan buku latihan. Setiap siswa menulis kegiatan dalam LKS dan buku latihan yang telah disediakan oleh guru, tetapi ada diantara siswa yang hanya sekedar melihat-lihat saja tanpa mencatat hasil tugasnya di dalam LKS maupun dalam buku latihan yang telah disediakan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan pada kegiatan menuliskan hasil pekerjaan pada siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat rata-rata *Writing Activities* yang dilakukan oleh siswa menulis hasil pekerjaannya yaitu 76,9% sedangkan 23,1% yang tidak menuliskan hasil pekerjaannya. Pada kegiatan menuliskan jawaban dari pertanyaan soal yaitu 73,1% dan 26,9% yang tidak menuliskan jawaban dari pertanyaan soal pada kegiatan tersebut. Sedangkan pada pertemuan kedua, dapat dilihat bahwa rata-rata *Writing Activities* yang dilakukan oleh siswa dengan rata-rata 76,9%, dengan 23,1% yang tidak menuliskan hasil pekerjaannya. Lain halnya pada kegiatan menuliskan jawaban dari pertanyaan soal meningkat menjadi 100% siswa aktif dalam melakukan kegiatan *Writing Activities* ini

#### d. Refleksi Siklus I

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada refleksi ini dengan mengadakan diskusi antara peneliti dengan observer yang berlangsung mulai saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun uraiannya adalah;

1. Guru kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa. Sehingga dalam mengarahkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering mengalami kesulitan. Untuk itu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru harus lebih jelas lagi supaya siswa lebih paham dan mengerti tujuan dari kegiatan yang dilakukannya.
2. Guru kurang membimbing siswa dalam menjelaskan petunjuk pada proses pembuatan kincir angin. Sehingga siswa bingung dalam mengerjakan proses pembuatan kincir angin.
3. Guru kurang mengawasi siswa pada saat menyimpulkan hasil pekerjaan dengan menggunakan prinsip kincir.
4. Dalam menyimpulkan pelajaran, sebaiknya guru membimbing siswa dikelasnya, bukan saja siswa yang aktif saja diperhatikan. Pertanyaan yang diajukan oleh guru haruslah dimulai dari hal yang termudah dari proses pembelajaran sampai hal yang tersulit. Dalam menjawab pertanyaan, guru bisa saja melemparkan pertanyaan kepada siswa yang kurang aktif terlebih dahulu, sehingga siswa yang kurang aktif tersebut berusaha menjawab dan memikirkan pertanyaan diajukan kepadanya.
5. Sewaktu siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru, sebaiknya guru memperhatikan dan berjalan kemeja siswa untuk melakukan bimbingan tentang hal-hal yang belum dipahaminya dalam latihan yang diberikan tersebut.

Berdasarkan hal diatas tersebut maka guru akan memperbaiki proses pembelajarannya sesuai dengan temuan-temuan dalam refleksi tersebut. Dengan demikian upaya menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses dapat direncanakan dalam langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II.

## 2. Siklus II

### a) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan yang peneliti laksanakan yaitu (1) Menganalisis kurikulum, (2) Pemetaan Kompetensi Dasar, (3) Menetapkan jaringan tema, (4) Menyusun Silabus, (5) Penyusunan Rencana Pembelajaran, dan (6) Membuat lembar observasi dan tes. Standar kompetensi yang peneliti gunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang telah peneliti tetapkan, begitu juga dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, materi pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan, serta cara penilaian yang akan diberikan.

Penilai yang dilakukan adalah (1) Penilaian proses, dan (2) Penilaian hasil. Penilaian proses yang dimaksud adalah mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan awal, inti, dan akhir. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang diisi oleh observer atau peneliti sendiri. Penilaian proses juga dimaksud untuk melihat kemajuan pembelajaran peserta didik secara terus-menerus. Selain itu, juga dilakukan penilaian berupa hasil tes dalam bentuk essay dan unjuk kerja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajarinya. Penilaian tersebut dijadikan bahan pertimbangan dan koreksi untuk pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya. Adapun langkah yang dilakukan tiap siklus ini terdiri dari empat komponen yaitu (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap pengamatan, dan (4) refleksi. Observer dalam penelitian ini sebanyak satu orang, yaitu guru kelas V SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

### b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar kelas III SD Negeri 06 Rawang Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Nopember 2015, sedangkan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Nopember 2015. Lebih jelasnya pelaksanaan tindakan ini dapat diuraikan sebagai berikut;

#### 1. Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Nopember 2015 pukul 07.30 sampai dengan 10.55 WIB yang dihadiri oleh siswa sebanyak 26 orang diantaranya 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan dengan menggunakan keterampilan proses.

Proses pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam oleh guru dan semua siswa menjawab salam yang diberikan guru. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar, kemudian dilanjutkan dengan mengambil absensi siswa satu persatu, setelah itu guru memberikan appersepsi dengan bercerita mengenai jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan prinsip kerja kincir. Diiringi dengan memperlihatkan gambar dengan menggunakan infokus yang terkait dengan tema yang akan disajikan (*Keterampilan Mengamati*). Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

Pada siklus I pertemuan kedua yaitu pembuatan kincir angin dengan bahan dari karton yang hasilnya kurang maksimal, maka pada awal siklus II ini diulangi kembali kemudian dilanjutkan dengan membuat kincir angin dengan bahan dari plastik yaitu gelas aqua bekas. Kegiatan yang dilaksanakan pada aktivitas **Visual Activities** ini adalah memperhatikan gambar.

Pada pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan pendekatan keterampilan proses yang dimulai oleh guru dengan memperagakan gambar kincir angin untuk membuktikan bahwa suatu benda dapat bergerak oleh angin dan menerapkan konsep energi gerak dalam bentuk kerajinan tangan yaitu kincir angin. Pada siklus II ini ada pengulangan pembuatan kincir angin dari kertas karton kemudian dilanjutkan dengan membuat kincir angin dari bahan kertas yaitu gelas aqua bekas (**Keterampilan Mengamati**). Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, dan setiap kelompok diberikan nomor/angka romawi sebagai nama kelompok (**Keterampilan Mengklasifikasikan**).

(**Keterampilan Memprediksi**) aktivitas yang terlihat yaitu **Writing Activities**, pada keterampilan ini terlihat bahwa siswa membuat ringkasan berdasarkan proses pembuatan kincir angin dari bahan plastik.

Semua kelompok melaporkan hasil diskusinya kegiatan dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, kemudian dilanjutkan dengan merangkum pembelajaran. Pada kegiatan ini aktivitas yang muncul adalah **Listening Activities**. Karena siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi berikutnya dengan tema yang sama yaitu jenis-jenis pekerjaan serta diakhiri dengan mengucapkan salam.

## 1. Siklus II Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Nopember 2015 pukul 07.30 s.d 10.55 WIB, yang dihadiri oleh siswa sebanyak 26 orang, yang diantaranya 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Pembelajaran diawali dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam oleh guru dan semua siswa menjawab dengan serentak dengan salam yang diberikan guru. Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi tentang pembelajaran pertemuan pertama, “anak-anak bapak, apakah masih ingatkah anak-anak bapak apa jenis pekerjaan pada gambar yang bapak pajangkan kemaren?”, “Pemulung, pak. Siswa berebutan untuk menjawab sehingga kelas menjadi ribut. Guru membangkitkan skemata siswa dengan mengajak siswa untuk memperlihatkan gambar kerajinan tangan yang dapat dihasilkan barang jadi dan dapat dijual untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup (**Keterampilan Mengamati**).

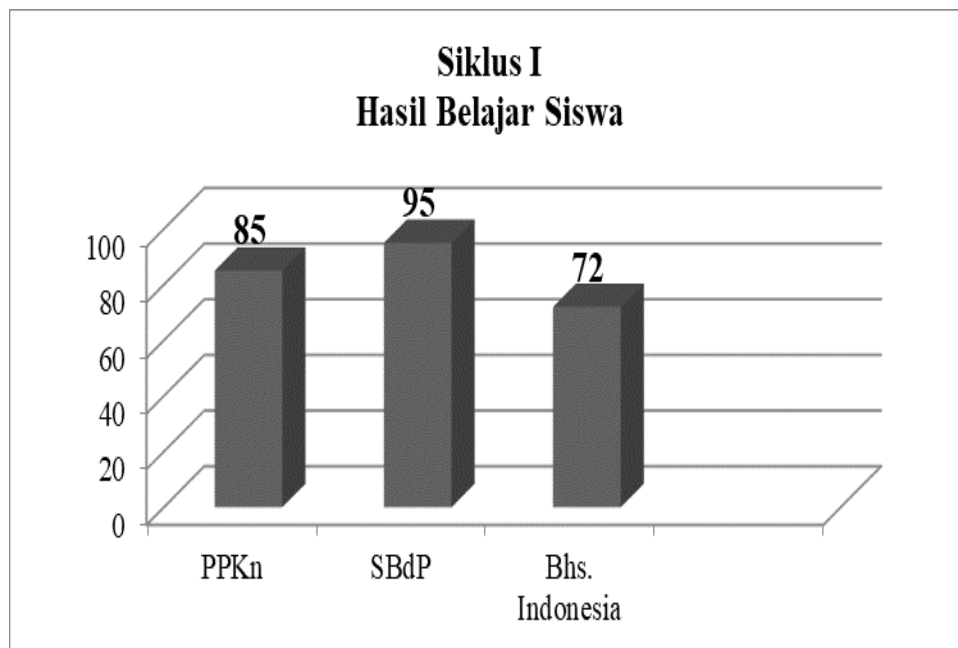
Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa terlihat masih mengingat tentang pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, guru membagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan satu kelompok lagi 6 orang siswa. Guru menjelaskan tugas kepada siswa (**Keterampilan Mengklasifikasi**). Guru menugaskan siswa untuk mengeluarkan alat dan bahan yang



sudah disiapkan dari rumah dengan arahan guru sebelumnya. Guru memperagakan contoh proses pembuatan kincir angin selain dari bahan kertas yaitu gelas plastik. Semua siswa memperhatikan guru dan membuat kincir angin tersebut sesuai dengan langkah-langkah petunjuk yang diberikan guru.

Aktivitas yang muncul yaitu *Oral Activities* dan *Listening Activities*. Pada pendekatan keterampilan proses terdapat dalam keterampilan mengklasifikasi, memprediksi dan mengukur. Terlihat pada proses pembuatan kincir angin dari bahan plastik. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal tes kepada semua siswa yang dikerjakan secara individual dari tiga bidang studi yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terdiri dari 5 soal isian, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang terdiri dari 5 soal isian dan Bahasa Indonesia yang terdiri dari soal menulis sebuah karangan berdasarkan gambar (*Keterampilan Menyimpulkan*).

Berdasarkan data diatas, tergambar bahwa guru belum mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Guru juga belum menyimpulkan pembelajaran bersama siswa. Aktivitas yang diamati yaitu *Writing Activities*, dimana siswa menjawab pertanyaan dari soal yang diberikan guru dalam masing-masing bidang studi. Dari ketiga bidang studi dapat diperoleh rata-rata nilai studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 85,4 dengan kategori baik, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) 94,5 dengan kategori baik sekali, dan Bahasa Indonesia 72,1 dengan rata-rata keseluruhan yaitu 84,2 dengan kategori baik, dapat dilihat pada lampiran berikut ini;



Pada masing-masing keterampilan yang ada pada pendekatan keterampilan proses dapat terlihat aktivitas yang diamati. Dan untuk membantu mengamati aktivitas individu siswa, peneliti menggunakan lembar pengamatan terhadap kejadian-kejadian yang muncul bahkan sikap-sikap siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas yang diamati oleh praktisi dan dibantu oleh observer. Lembaran pengamatan ini terlampir.

Pelaksanaan 4 aktivitas yang teramati pada pendekatan keterampilan proses ini yang terdiri dari *visual activities, oral activities, listening activities, dan writing activities*.

### c) Tahap Pengamatan

Kegiatan pada tahap pengamatan ini, peneliti sebagai guru berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua proses pembelajaran dan hasil perubahan yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan kedua. Berdasarkan pengamatan observer maka dapat dilihat kegiatan guru dan siswa sebagai berikut;

#### a. Dari Aspek Guru

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dari aspek guru akan dipaparkan sebagai berikut;

**Keterampilan Mengamati**, guru menyiapkan kondisi kelas dengan baik. Guru meminta siswa berdo'a bersama kemudian mengecek kehadiran siswa. Melakukan appersepsi dengan baik (**Keterampilan Mengamati**). Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

Guru menugasi siswa melakukan pengamatan terhadap kincir angin, serta membimbing siswa melakukan pengamatan dengan menggunakan alat yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Menggunakan bermacam-macam alat/media yang digunakan pada proses pembelajaran **Keterampilan Mengklasifikasi** guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menugasi siswa dalam mengelompokkan kejadian/benda yang diamati.

Megawasi dan membimbing siswa dalam membuat laporan berupa ringkasan. **Keterampilan Pengukuran** guru menugaskan siswa melakukan perbandingan dengan yang dilakukan pada pertemuan pertama yang menggunakan bahan dari gelas aqua dengan gelas putih yang agak besar, biasanya digunakan untuk tempat pembuatan pop ice, guru cukup membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan perbandingan. Guru sangat baik dalam memberikan penguatan terhadap hasil perbandingan yang dilakukan siswa dalam kelompoknya. **Keterampilan Menyimpulkan** guru meminta siswa menyimpulkan hasil pekerjaan serta menugasi siswa untuk melaporkan hasil percobaan masing-masing kelompok.

Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan dan menugasi siswa dalam melaporkan hasil masing-masing kelompoknya dengan sangat baik. **Keterampilan Mengkomunikasikan** guru meminta siswa melaporkan hasil percobaan dengan sangat baik dengan mendengarkan dan menyimak serta merespon hasil laporan siswa. Serta memberikan penguatan kepada tiap-tiap kelompok dengan baik. Serta memberikan penguatan kepada tiap-tiap kelompok dengan baik. Merespon hasil laporan siswa serta memberikan penguatan kepada hasil laporan masing-masing kelompok.

Guru melaksanakan proses pembelajaran diawali dengan menyiapkan kondisi kelas dengan baik. Guru meminta siswa berdoa bersama kemudian mengecek kehadiran siswa. Melakukan appersepsi dengan baik (**Keterampilan Mengamati**). Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

Guru menggunakan bermacam-macam alat/media pada proses pembelajaran **Keterampilan Mengklasifikasi** guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan menguasai siswa dalam mengelompokkan kejadian/benda yang diamati. Membimbing siswa dalam menemukan persamaan atau perbedaan tentang benda yang diamati. **Keterampilan Memprediksi** guru menginformasikan kepada semua siswa pada tiap-tiap kelompok menjelaskan data yang diperoleh seperti alat dan bahan yang digunakan serta petunjuk dalam membuat laporan berupa ringkasan dengan baik.

**Keterampilan Pengukuran** guru menugaskan siswa melakukan perbandingan dengan yang dilakukan pada pertemuan pertama yang menggunakan bahan dari gelas aqua dengan gelas putih yang agak besar yang biasanya digunakan untuk minuman pop ice, guru cukup membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan perbandingan. Guru sangat baik dalam memberikan penguatan terhadap hasil perbandingan yang dilakukan siswa dalam kelompoknya. **Keterampilan Menyimpulkan** guru meminta siswa menyimpulkan hasil pekerjaan serta menugasi siswa untuk melaporkan hasil percobaan masing-masing kelompok.

**Keterampilan Mengkomunikasikan** guru meminta siswa melaporkan hasil percobaan dengan sangat baik dengan mendengarkan, menyimak dan merespon hasil laporan siswa serta memberikan penguatan kepada tiap-tiap kelompok dengan baik. Merespon hasil laporan siswa serta memberikan penguatan kepada hasil laporan masing-masing kelompok. Pada akhir pembelajaran guru cukup meluruskan pendapat yang dikemukakan siswa (**Keterampilan Menyimpulkan**).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang peneliti/guru lakukan pada pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan pendekatan keterampilan proses dapat ditemukan persentase keberhasilannya dengan menggunakan rumus pada siklus I adalah 98,6% termasuk kategori sangat baik.

#### **b. Dari Aspek Siswa**

Pembelajaran diawali dengan siswa melakukan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik. Siswa semuanya berdoa dengan khusyu' dan tidak ada yang berbicara. Namun siswa sudah menjawab pertanyaan guru sebagai appersepsi (**Keterampilan Mengamati**) dan mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik.

Proses pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan pendekatan keterampilan proses ini adalah **Keterampilan Mengamati** siswa memperhatikan pembuatan kincir angin berdasarkan petunjuk yang diberikan guru sebelumnya, kemudian mengamati apa yang terjadi saat pembuatan kincir angin dengan cermat kemudian menemukan cara yang tepat untuk pembuatan kincir angin.

**Keterampilan Mengklasifikasi** siswa dalam kelompoknya menemukan persamaan dan perbedaan dalam pembuatan kincir angin serta mengelompokkan kejadian/benda yang diamati dengan baik. Siswa terampil dalam melakukan pembuatan kincir angin. **Keterampilan Memprediksi** siswa dalam kelompoknya menjelaskan data yang telah diperoleh dengan baik. Berani dalam menjelaskan data yang diperoleh, kemudian membuatnya ke dalam bentuk laporan berupa ringkasan sesuai dengan data yang diperoleh.

**Keterampilan Pengukuran** siswa membedakan alat pembuatan kincir angin kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada pembuatan kincir angin, serta membandingkan kedua kincir angin tersebut dengan membedakan cara pembuatannya dengan sangat baik. **Keterampilan Menyimpulkan** siswa dalam kelompoknya mencatat bukti yang didapatkan selama melakukan pembuatan kincir angin dengan mengamati dan membandingkan pembuatan kincir angin dari aqua gelas dengan gelas putih yang berukuran besar dengan sangat baik dengan tulisan rapi dan sangat jelas.

Proses pembelajaran siswa semuanya berdoa khusus' dan tidak ada yang berbicara. Appersepsi (**Keterampilan Mengamati**) dan mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik.

Pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan pendekatan keterampilan proses ini adalah **Keterampilan Mengamati** dimana siswa memperhatikan pembuatan kincir angin berdasarkan petunjuk yang diberikan guru sebelumnya, kemudian mengamati apa yang terjadi saat pembuatan kincir angin dengan cermat kemudian menemukan cara yang tepat untuk pembuatan kincir angin. **Keterampilan Mengklasifikasi** siswa dalam kelompoknya menemukan persamaan dan perbedaan kincir angin serta mengelompokkan kejadian/benda yang diamati dengan baik.

Siswa terampil dalam melakukan pembuatan kincir angin **Keterampilan Memprediksi** siswa dalam kelompoknya menjelaskan data yang telah diperoleh dengan baik. **Keterampilan Pengukuran** siswa membedakan alat pembuatan kincir angin kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada pembuatan kincir angin, serta membandingkan kedua kincir angin tersebut dengan cara membedakan cara pembuatannya dengan sangat baik. **Keterampilan Menyimpulkan** siswa dalam kelompoknya mencatat bukti yang didapatkan selama melakukan pembuatan kincir angin dengan mengamati dan membandingkan pembuatan kincir angin dari gelas aqua dengan gelas putih yang berukuran besar dengan sangat baik, dengan tulisan rapi dan sangat jelas.

**Mengkomunikasikan** siswa secara bergantian menyampaikan hasil percobaan yang telah ditulis dalam bentuk laporan dengan berani ke depan kelas dengan suara yang jelas dan dapat didengar oleh siswa kelompok lain. Pada tahap ini siswa mendengarkan arahan guru dalam menyimpulkan pelajaran (**Keterampilan Menyimpulkan**). Siswa membaca Hamdallah sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan dengan pendekatan keterampilan proses dapat ditemukan

persentase keberhasilannya dengan menggunakan rumus pada siklus I adalah 96% termasuk kategori baik sekali.

### c. Tahap Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa diantaranya :

#### 1. *Visual Activities*

*Visual activities* yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah memperhatikan media/gambar yang digunakan guru tentang gambar yang berhubungan dengan kincir.

Aktivitas siswa yang diamati adalah siswa memperhatikan gambar dengan serius, umumnya siswa memperhatikan dengan baik. Pada aktivitas berikutnya adalah menyampaikan dengan bahasa yang santun hasil pengamatan tentang gambar. Guru memberikan arahan supaya serius dalam memperhatikan media gambar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada *visual activities*, bahwa yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan pertama yaitu 57,6% sedangkan 42,4% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *visual activities*. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,1% sedangkan 26,9% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *visual activities*.

#### 2. *Oral Activities*

Pengamatan yang dilakukan pada *Oral Activities* disaat siswa melakukan kegiatan proses pembuatan kincir angin serta disaat siswa menyampaikan laporan diskusinya ke depan kelas. Yang diamati dalam *Oral Activities* adalah menyampaikan pendapat disaat melakukan kegiatan. Kemudian memberikan tanggapan disaat melaporkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada *oral activities*, dapat dilihat pada pertemuan pertama bahwa rata-rata *oral activities* menyampaikan pendapat yaitu 46,2%, sedangkan 53,8% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *oral activities*. Rata-rata *oral activities* memberikan tanggapan yaitu 34,6%, sedangkan 65,4% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata *oral activities* menyampaikan pendapat yaitu 69,2%, sedangkan 30,8% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *oral activities*. Rata-rata *oral activities* memberikan tanggapan yaitu 61,5%, sedangkan 38,5% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan.

#### 3. *Listening Activities*

Kegiatan yang diamati dalam *Listening Activities* ini adalah mendengarkan, yaitu mendengarkan arahan dari guru dan pendapat temannya. Mendengarkan pendapat dari guru berupa penjelasan yang diberikan pada proses pembelajaran, umumnya seluruh siswa mendengarkan arahan yang disampaikan guru di depan kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan *listening activities*, bahwa pada pertemuan satu rata-rata *listening activities* yang dilakukan oleh siswa mendengar pendapat yaitu 57,7%, sedangkan 42,3% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *listening activities*. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,1%, sedangkan 26,9% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan *listening activities*.

#### 4. Writing Activities

Pada *Writing Activities* ini, kegiatan yang diamati siswa mencatat hasil dari soal yang diberikan guru dalam LKS dan buku latihan. Berdasarkan pengamatan pertemuan pertama yang dilakukan pada *writing activities*, rata-rata menuliskan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa yaitu 76,9%, sedangkan 23,1% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan. Rata-rata menuliskan jawaban dari pertanyaan soal yaitu 73,1%, sedangkan 26,9% lainnya tidak ikut menuliskan jawaban dari pertanyaan soal. Sedangkan pada pertemuan kedua rata-rata menuliskan hasil pekerjaan yang dilakukan siswa yaitu 76,9%, sedangkan 23,1% lainnya tidak ikut serta pada kegiatan. Rata-rata menuliskan jawaban dari pertanyaan soal yaitu 100 % semua siswa menulis.

#### d) Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kolaborasi antara peneliti dan observer menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan pada siklus II berjalan sangat baik. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sejalan dengan apa yang tercantum dalam RPP serta beberapa perbaikan yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan pendekatan keterampilan proses.

Pada umumnya aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sudah sangat baik. Siswa sangat antusias sekali dalam melaksanakan percobaan dalam kelompoknya masing-masing. Siswa yang pada siklus I pertemuan pertama dan kedua siswa masih kurang aktif dan malu-malu, tidak percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kenyataan pada siklus II ini siswa sudah berani sehingga tidak ditemukan lagi aktivitas siswa yang kurang. Hasil belajar siswa juga sudah meningkat dari siklus I dan siklus II. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terpadu tema kerajinan tangan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Maka penelitian ini dianggap sudah selesai dan dihentikan pada siklus II ini.

### Pembahasan

#### Pembahasan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran difokuskan untuk membangkitkan skemata siswa, yaitu dengan menugaskan siswa membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyatno (2009:68) langkah dalam pembelajaran ketrampilan proses adalah membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4 orang.



Berkenaan dengan media pembelajaran yang digunakan guru untuk membangkitkan skemata siswa. Gambar yang disajikan sudah bagus, jelas, dan ditampilkan guru secara langsung. Gambar yang disajikan berupa jenis pekerjaan. Untuk memancing dan mendorong siswa untuk lebih mau mengemukakan pendapatnya, guru perlu memberikan penguatan kepada siswa.

Pelaksanaan diakhir pembelajaran, aktivitas yang muncul yaitu *oral dan listening activities* guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi pembelajaran dengan tujuan untuk menggiring dan memudahkan siswa dalam membuat kesimpulan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa diantaranya *visual activities* 65,6% dengan kategori cukup, *oral activities* 52,9% dengan kategori kurang, *listening activities* 65,4 % dengan kategori cukup dan *writing activities* 81,7% dengan kategori baik.

## Pembahasan Siklus II

Aktivitas yang diamati dalam kegiatan pembelajara yaitu *visual dan oral activities*. Dengan menggunakan enam keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan keterampilan proses yaitu keterampilan mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Pelaksanaan pembelajaran difokuskan untuk membangkitkan skemata siswa, yaitu dengan menugaskan siswa membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 7 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyatno (2009:68) langkah dalam pembelajaran ketrampilan proses adalah membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4 orang.

Kegiatan ini untuk mengetahui pengetahuan atau kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Berkenaan dengan media pembelajaran yang digunakan guru untuk membangkitkan skemata siswa dengan menggunakan gambar telah disajikan dengan baik. Gambar yang disajikan sudah bagus, jelas, dan ditampilkan melalui infokus.

Aktivitas yang diamati dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu *oral, listening, dan writing activities*. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru membagikan teks petunjuk pembuatan kincir angin dari bahan plastik bukan dari bahan kertas. Siswa saling membaca dan menyimak bacaan di kelompok masing-masing.

Aktivitas yang diamati diakhir proses pembelajaran yaitu *oral dan listening activities*. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap kegiatan akhir, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi pembelajaran dengan tujuan untuk menggiring dan memudahkan siswa dalam membuat kesimpulan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya guru memberikan penguatan-penguatan terhadap materi pembelajaran kepada siswa. Penguatan terhadap materi pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih banyak diberikan oleh guru dari pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa diantaranya *visual activities* 82,7% dengan kategori baik, *oral activities* 76,9% dengan kategori baik, *listening activities* 84,6% dengan kategori baik dan *writing activities* 92,3% dengan kategori sangat baik sekali.

## KESIMPULAN

Aktivitas yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan keterampilan proses dapat diuraikan sebagai berikut : *oral, listening, dan writing activities*. Sementara aktivitas yang diamati adalah membuat kincir angin berdasarkan petunjuk, mendengarkan pendapat kelompok lain dalam proses pembuatan kincir angin, dan menulis sesuai langkah pembuatan kincir angin.

Terjadinya peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan keterampilan proses. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menulis karangan dan puisi berdasarkan kebersihan dan kerapian dalam menulis serta ketetapan dalam isi dari karangan dan puisi, dan mempresentasikan hasil pengamatan dalam kerja kelompok sehingga terlihat aktivitas yang dilakukan oleh semua siswa.

Hasil kerja kelompok yang dipresentasikan oleh perwakilan siswa pada siklus I masih terlihat malu-malu karena siswa tersebut merasa takut diejek oleh siswa lainnya dan hasil kerja kelompok disampaikan dengan suara yang lambat serta sikap yang kurang tenang. Pada siklus II, siswa diberikan bimbingan oleh guru tentang cara mempresentasikan hasil kerja kelompok, dengan demikian siswa sudah terlihat tidak malu-malu lagi dan peserta didik lainnya tidak ada yang mengejek dan berani, serta seluruh peserta didik lainnya menghargai peserta didik yang melaporkan hasil kerja kelompoknya.

Mengamati aktivitas yang muncul dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu *oral dan listening activities*, aktivitas yang diamati adalah mengemukakan pendapat dalam proses pembuatan kincir angin serta mendengarkan pendapat teman dalam mengemukakan karangan dan puisi berdasarkan proses pembuatan kincir angin. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan siswa dalam membuat karangan dan puisi serta hasil latihan yang dibuat oleh siswa.

## Saran

Aktivitas belajar menjadi perhatian guru dengan memprioritaskan penilaian proses daripada hasil. Apabila dalam proses pembelajaran telah baik, maka hasil belajarpun juga akan ikut meningkat. Dengan adanya teori-teori aktivitas yang mendukung maka guru dapat mengamati proses pembelajaran siswa pada aktivitas-aktivitas yang terkait pada pembelajaran tematik terpadu ini diantaranya, empat aktivitas yang diamati dalam kegiatan pembelajaran yaitu *visual activities, oral activities, listening activities, dan writing activities*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Dikti
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- BNSP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- C. Papas, Christine. dkk. 1990. *An Integrated Elementary School Language Perspective in the Longman*. London
- Deddyandria. Wordpress.com/2009/08.../ *Metode Pengajaran Bahasa untuk SD*. Diakses tanggal 22/08/2014.
- Hamalik. Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryadi, 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Kemmis, Stephen and McTaggart, Robin. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ....., 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mujiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moedjiono, dkk. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, Noehi. 1998. *Penelitian IPA di S*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Grafika.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers Divisi PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji, dkk. 2007. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semiawan, Conny. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Grasindo.

- Sudjana, Nana. 2009. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata Nana Syoidah. 2007. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suparno. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Syoidah Sukmadinata, Nana, 2004 *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.